

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi darat di Indonesia khususnya kendaraan bermotor baik kendaraan penumpang maupun kendaraan barang banyak mendominasi di jalan-jalan. Tentu saja angka kecelakaan yang tinggi juga tidak luput dari tingginya kebutuhan bertransportasi tersebut. Oleh karena itu perlu dilakukannya pemeriksaan terhadap kendaraan-kendaraan yang ada demi terciptanya keselamatan dalam bertransportasi.

Kaca kendaraan merupakan komponen penting dalam persyaratan teknis dan laik jalan untuk menjaga keselamatan dan kenyamanan pengemudi dan penumpang. Kaca pada kendaraan memiliki fungsi sebagai pelindung antara lingkungan luar dan yang ada di dalam kabin kendaraan. Selain sebagai pelindung, kaca pada kendaraan juga berfungsi sebagai penerus jarak pandang saat berkendara di jalan.

Terdapat pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 tahun 2012 Tentang Kendaraan pasal 58 ayat 3, 4 dan 5 dan Surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM.439/UPhb-76 mengenai Penggunaan Kaca Pada Kendaraan Bermotor, aturan ini dibuat untuk mengatur penggunaan kaca pada kendaraan. Kaca film yang terlalu gelap akan berpengaruh terhadap keamanan, kenyamanan, kebebasan pandangan pengemudi yang makin terbatas, kelelahan mata pengemudi, serta dapat menyumbangkan peluang tindak kejahatan dan kecelakaan lalu lintas.

Kecelakaan lalu lintas pada malam hari menjadi perhatian utama dalam keselamatan berkendara, malam hari adalah waktu yang rentan terjadi kecelakaan akibat kurangnya pencahayaan, beberapa hal menyebabkan mengemudi di malam hari jauh lebih berbahaya dibanding siang hari diantaranya adalah visibilitas pengemudi yang terbatas hanya pada lampu mobil dan lampu jalanan. Dengan jarak pandang yang terbatas, maka risiko terjadi kecelakaan semakin meningkat. Akibat visibilitas yang kurang, mata akan bekerja keras dan mengakibatkan mudah merasa lelah. Jalanan di malam hari yang sepi, juga bisa menimbulkan kejenuhan pada supir. Kecenderungan alami tubuh untuk mengalami penurunan kemampuan dapat terjadi jika

dipaksa terus bekerja dan beraktivitas saat seharusnya beristirahat. Salah satu contoh kasus kecelakaan maut yang diakibatkan oleh kurangnya visibilitas saat mengemudi adalah kecelakaan yang terjadi pada Senin, 30 November 2020 pukul 03.00 WIB di Tol Cipali KM78.500 yang menyebabkan 10 orang meninggal dunia (Oto Female, 2020)

Sehubungan dengan permasalahan tersebut maka wajib dilakukan pengujian kendaraan bermotor demi memenuhi kesesuaian tiap-tiap item pada kendaraan guna menjamin keselamatan baik pengemudi, penumpang maupun pengguna jalan lainnya. Dengan ini maka penulis tertarik untuk menyusun Kertas Kerja Wajib dengan tema **"ANALISIS DAYA TEMBUS KACA PADA KESELAMATAN KENDARAAN BERMOTOR"**.

I.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan penggunaan kaca film kendaraan bermotor sesuai dengan surat keputusan Menteri perhubungan nomor: KM. 439/U/Phb-76 di masyarakat?
2. Bagaimana pengaruh daya tembus kaca film kendaraan bermotor terhadap aspek keselamatan pengemudi kendaraan bermotor?
3. Bagaimana kesesuaian kaca film yang diatur dalam surat keputusan Menteri perhubungan nomor: KM.439/U/Phb-76 dengan kondisi mata manusia saat berkendara?

I.3 Batasan Masalah

1. Penelitian dilakukan di luar ruangan dalam kondisi cuaca cerah.
2. Penelitian dilakukan pada kaca kendaraan yang menggunakan kaca film yang diatur dalam KM.439/U/Phb-76 mengenai Penggunaan Kaca Pada Kendaraan Bermotor.
3. Penelitian dilakukan hanya pada 1/3 bagian atas kaca depan kendaraan.
4. Subjek penelitian yakni orang yang memiliki penglihatan normal.

Dengan adanya batasan maka dapat dihindari pembahasan masalah yang tidak sesuai dengan isi Kertas Kerja Wajib ini.

I.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian Kertas Kerja Wajib ini, yaitu:

1. Menganalisis apakah masyarakat sudah menerapkan aturan penggunaan kaca film kendaraan bermotor yang sesuai dengan surat keputusan Menteri perhubungan nomor: KM. 439/U/Phb-76.
2. Mengetahui pengaruh daya tembus kaca film kendaraan bermotor terhadap keselamatan pengemudi kendaraan bermotor dalam perannya sebagai pendukung aspek keselamatan bertransportasi.
3. Mengetahui kesesuaian kaca film yang diatur dalam surat keputusan Menteri perhubungan nomor: KM. 439/U/Phb-76 dengan kondisi mata manusia saat berkendara.

I.5 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat untuk semua pihak yang terkait. Khususnya pada bidang pengujian kendaraan bermotor, antara lain:

1. Manfaat bagi Penulis
 - a. Dapat menerapkan ilmu yang sudah diperoleh untuk selanjutnya dapat dikembangkan khususnya yang berkaitan dengan Pengujian Kendaraan Bermotor.
 - b. Merupakan sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan secara nyata terkait dengan apa yang sudah diteliti di lapangan yang berhubungan dengan pengujian kaca pada kendaraan.
2. Manfaat Penelitian bagi masyarakat
 - a. Menambah wawasan masyarakat mengenai pentingnya pengujian kaca kendaraan bermotor.
 - b. Menambah wawasan masyarakat mengenai bagaimana standar minimal daya tembus kaca.
3. Manfaat penelitian bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal
 - a. Sebagai sarana dan bahan literatur guna mengembangkan pengetahuan khususnya ilmu lapangan pengujian bermotor.
 - b. Membangun karakter taruna dalam memberikan pelayanan teknis dan laik jalan sesuai dengan standar yang berlaku.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan kertas kerja wajib ini disusun dengan sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Pada bagian ini penyusun memaparkan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Pada bagian ini penulis memaparkan mengenai penelitian yang relevan dan penjelasan teoritis yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

Bab III : Metode Penelitian

Pada bagian ini penulis memaparkan mengenai latar penelitian yang dilakukan, uraian, urutan proses serta metode yang digunakan dalam menyelesaikan penelitian.

Bab IV : Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini penulis akan memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan melakukan pembahasan terhadap temuan tersebut. Bab ini berisi presentasi data dan analisis yang relevan serta interpretasi hasil penelitian sesuai dengan tujuan dan rumusan masalah yang telah ditetapkan.

Bab V : Penutup

Pada bagian ini penulis akan memberikan rangkuman dan kesimpulan dari keseluruhan penelitian yang telah dilakukan.

Daftar Pustaka

Lampiran